BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

5.1.1. Kesimpulan

Hasil penelitian oleh penulis menunjukkan :

- a. Variabel X1 (*Gross Profit Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Pajak penghasilan badan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indoseia (BEI) tahun 2016 - 2018. Nilai *gross profit ratio* jika semakin kecil menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang efektif dalam mengendalikan biaya dari proses produksi. Harga pokok penjualan menjadi lebih tinggi dan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk.
- b. Variabel X2 (*Operating Profit Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Pajak penghasilan badan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indoseia (BEI) tahun 2016 - 2018. Rasio *operating profit ratio* mengukur efektivitas perusahaan berkaitan dengan kontrol pengeluaran serta biaya operasional. Peningkatan *operating profit ratio* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu memperbesar jumlah penjualan atau memperkecil biaya di sektor operasional.
- c. Variabel X3 (Biaya operasional) berpengaruh kuat secara parsial terhadap variabel Y (Pajak penghasilan badan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indoseia (BEI) tahun 2016 - 2018. Apabila terjadi perubahan pada biaya operasional, maka jumlah pengenaan untuk pajak penghasilan badan akan mengikuti penurunan atau kenaikan biaya operasional.
- d. Variabel X1 (*Gross Profit Ratio*), X2 (*Operating Profit Ratio*) dan X3 (Biaya operasional) berpengaruh terhadap variabel Y (Pajak penghasilan badan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indoseia (BEI) tahun 2016 - 2018. Semakin perusahaan mengefektifkan biaya produksi maka akan

menjadi peningkatan *gross profit ratio* dan semakin efisien pengeluaran biaya operasional berarti nilai *operating profit ratio* akan membesar. Efisiensi dari biaya yang dikeluarkan, baik dari operasional maupun produktivitas akan mempengaruhi penerimaan laba. Laba sebagai bagian dari objek pajak akan menentukan besar kecilnya pajak penghasilan yang dikenakan.

Hasil penelitian dengan variabel *gross profit ratio*, *operating profit ratio* dan Biaya operasional dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asri dkk, 2016) dan (M alfi dkk, 2018).

Sedangkan dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jimmy dkk, 2018) terdapat perbedaan hasil penelitian yang diperoleh. Sehingga hal ini membuka kesempatan penelitian yang lebih komprehensif.

5.1.2. Implikasi Penelitian

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat mengembangkan penelitian yang diteliti, tahun yang diteliti, pemilihan rasio keuangan, kriteria pengambilan sampel, pemilihan sektor usaha dan dapat menambahkan variabel – variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Dan ternyata masih banyak lagi variabel profitabilitas lain yang bisa dikomparasikan dengan biaya operasional.

5.2.2. Saran

Penulis memberikan saran agar tidak hanya menggunakan variabel 2 jenis profitabilitas saja, akan tetapi masih bisa menggunakan variabel profitabilitas lain. Akan tetapi pasti membutuhkan waktu penelitian yang lebih panjang.